

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, yang muncul dalam konteks tertentu dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹ Untuk mendapatkan data-data yang diinginkan memerlukan data yang ada di lapangan berupa pengumpulan informasi dan keterangan dari pihak yang terkait melalui kegiatan wawancara.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi politik, sosiologi adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala sosial yang lain sedangkan politik dapat dipahami sebagai inti dari seluruh aktivitas sosial yang bersifat bersama, baik yang berlangsung secara formal maupun informal, serta mencakup

¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 34.

ranah publik dan privat di berbagai kelompok hingga lembaga masyarakat. Dalam hal ini, politik didefinisikan sebagai bentuk kekuasaan, yaitu kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

Dari definisi sosiologi dan politik di atas dapat di definisikan sosiologi politik adalah sebagai disiplin ilmu yang mempelajari dua fenomena sekaligus yakni fenomena sosiologi dan fenomena politik, Sosiologi politik mempelajari interaksi dan interelasi yang berhubungan dengan kekuasaan.² Sehingga di dalam skripsi ini penulis mengambil pendekatan sosiologi politik digunakan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Partai Golongan Karya dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan. Yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi Partai Golkar dijalankan untuk memperoleh dukungan dan kemenangan dalam pemilu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor DPD Partai Golongan Karya Provinsi Kalimantan Selatan di Jl. Lambung Mangkurat No.10, Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan ingin mengetahui pada masa pemilihan umum legislatif 2024 Partai Golongan Karya di Provinsi Kalimantan

² Agus dan Zakaria Ansori, *Sosiologi Politik: Filosofi, Kajian, Teori & Pemikiran Islam* (Mataram: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram bekerja sama dengan El Hikam Press, 2019), hlm. 41-49.

Selatan mendapatkan perolehan suara sah sebanyak 462.245 dan mendapatkan 13 kursi dewan legislatif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang nantinya akan menjadi sumber data dimana dapat memperoleh suatu keterangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Wakil Ketua Bidang pemenangan pemilu DPD Partai Golongan Karya Kalimantan Selatan, Wakil Sekretaris Bidang Media Penggalangan Opini DPD Partai Golongan Karya Kalimantan Selatan, Sekretaris Badan Saksi Nasional Partai Golongan Karya Kalimantan Selatan, dan Tim sukses calon legislatif.

Objek dari penelitian ini adalah strategi Partai Golongan Karya dalam memenangkan pemilihan umum legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah unsur paling penting dalam penelitian. Dikatakan penting karena semua penelitian pasti mengandung data. Bahkan dapat dikatakan tanpa data, penelitian akan mati dan tidak bisa disebut sebagai penelitian. Dengan data, peneliti dapat menjawab pertanyaan dan mencapai

tujuan penelitian. Oleh karena itu, keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian.³

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama, data primer diperoleh dari informan. Dalam penelitian ini data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui jawaban informan yang terlibat dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini memuat tentang strategi Partai Golongan Karya dalam memenangkan pemilihan umum legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu dengan kegiatan membaca, mengutip mengumpulkan, buku, jurnal, kamus dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang bersumber dari bahan kepustakaan, data ini berfungsi sebagai informasi tambahan.⁴

2. Sumber Data

- a. Informan adalah pihak-pihak yang terkait langsung yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian ini. Penulis melakukan wawancara dengan Wakil Ketua Bidang pemenangan pemilu DPD Partai Golongan Karya Kalimantan Selatan, Wakil Sekretaris Bidang Media Penggalangan

³ Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Qlara Media, 2021), hlm. 116.

⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum...*, hlm. 101.

Opini DPD Partai Golongan Karya Kalimantan Selatan, Sekretaris Badan Saksi Nasional Partai Golongan Karya Kalimantan Selatan, dan Tim sukses calon legislatif.

- b. Informasi dari pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini. Penulis dalam penelitian ini mendapatkan informasi dari lembaga yang terkait yaitu Partai Golongan karya Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Wawancara yang digunakan adalah Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶

⁵ Hardani Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 137.

⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 99.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁷

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Mempermudah proses menganalisa pada proses berikutnya. Mengelola data sedemikian rupa, sehingga data dan bahan hukum tersebut secara runtut, sistematis, sehingga akan mempermudah peneliti menganalisis. Proses pengolahan data yaitu:

1. Pemeriksaan data (editing), melakukan pencatatan dan melengkapi semua data yang didapat dilapangan dengan wawancara ataupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini.
2. Penandaan data, memberikan tanda yang menyatakan jenis sumber data (buku, Undang-Undang, dokumen).
3. Menyusun kembali data secara teratur, logis dalam uraian sistematis agar mudah dimengerti dan di interprestasikan.

2. Analisis data

⁷ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif ...*, hlm. 149.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen utama yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara memilah hasil wawancara, dokumen, dan catatan lapangan yang relevan dengan fokus penelitian tentang strategi Partai Golkar. Data yang tidak relevan atau redundan dikeluarkan, sementara data yang penting dikelompokkan berdasarkan tema dan sub-tema tertentu.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk matriks, tabel, dan narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah direduksi. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dengan informan disajikan dalam bentuk matriks yang mencakup identitas informan, strategi yang dijelaskan, penerapan strategi di lapangan, serta faktor pendukung strategi. Penyajian data dalam bentuk matriks memungkinkan peneliti untuk melihat pola-pola strategi yang diterapkan oleh Partai Golkar secara sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan dalam penelitian ini bersifat

deskriptif dan interpretatif, yang menjelaskan bagaimana strategi Partai Golkar dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan strategi tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan secara berulang dan saling menguatkan dengan data lapangan untuk memastikan validitas temuan.